

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan lamanya konsumsi Obat Anti Tuberculosis (OAT) terhadap kadar elektrolit pada pasien Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai rata-rata kadar Natrium (Na) pada pasien MDR-TB bulan ke-1 adalah 133,67 mEq/L, bulan ke-6 adalah 134,03 mEq/L, pada bulan ke-20 adalah 133,77 mEq/L, dan pada bulan ke-22 adalah 135,90 mEq/L, dengan nilai terendah 114 mEq/L dan tertinggi 146 mEq/L. Rata-rata kadar Kalium (K) pada bulan ke-1 adalah 3,75 mEq/L, bulan ke-6 adalah 3,83 mEq/L, pada bulan ke-20 adalah 3,78 mEq/L, dan pada bulan ke-22 adalah 3,85 mEq/L, dengan nilai terendah 2,6 mEq/L dan tertinggi 5,6 mEq/L. Rata-rata kadar Klorida (Cl) pada bulan ke-1 adalah 100,70 mEq/L, bulan ke-6 adalah 100,60 mEq/L, pada bulan ke-20 adalah 101,87 mEq/L, dan pada bulan ke-22 adalah 105,17 mEq/L, dengan nilai terendah 75 mEq/L dan tertinggi 112 mEq/L.
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara lamanya pasien konsumsi OAT terhadap kadar Natrium (Na) dengan didapatkan nilai *p-value* 0,138 ($p > 0,05$).
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara lamanya pasien konsumsi OAT terhadap kadar Kalium (K) dengan didapatkan nilai *p-value* 0,389 ($p > 0,05$).
4. Ada hubungan yang bermakna antara lamanya pasien konsumsi OAT terhadap kadar Klorida (Cl) dengan didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan :

1. Dilakukan pemeriksaan yang rutin setiap bulan untuk memonitoring kadar elektrolit pasien MDR-TB.
2. Jika akan dilakukan penelitian sejenis, maka dapat menggunakan data kadar elektrolit yang rutin diperiksa setiap bulan agar didapatkan kenaikan atau penurunan yang lebih signifikan.